



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kadis Perikanan Kembalikan Kerugian Negara

SELUMA TIMUR, BE

- Lantaran khawatir merasakan dinginnya bilik jeruji besi: Kemarin (12/7), giliran Dinas Perikanan Seluma melalui Kepala Dinasnya, Emzaili MPd mendatangi Penyidik Unit Tipikor Seluma bersama dengan pihak ketiga. Kedatangan mereka ini untuk mengembalikan kerugian negara sesuai audit BPK. Setelah Penyidik Unit Tipikor Polres Seluma terus melakukan penyidikan terhadap temuan BPK yang dikeluarkan tahun 2018. Terhadap realisasi anggaran tahun 2017.

"Ya, untuk DKP mengembalikan anggaran dari beberapa pekerjaan yang dikerjakan tahun 2017 lalu. Kemudian dari audit yang dilakukan tahun 2018 ditemukan adanya kerugian negara. Sehingga oleh Dinas Perikanan bersama dengan pihak ketiga langsung dikembalikan," tegas Kapolres Seluma, AKBP I Nyoman Mertha Dana SIK didampingi Kasat Reskrim, AKP Rizka Fhadilah SIK dan Kanit Tipikor, Iptu Deny Siregar SH MH kepada wartawan.



Jeffry/BE
Kepala Dinas Perikanan Seluma saat mengembalikan kerugian negara, lantaran takut bermalam di jeruji besi.

Kerugian negara yang dikembalikan diantaranya uang sebesar Rp 152.611.600,- atas Pekerjaan Rehab Berat dan Peningkatan TPI Pasar Seluma TA.2017 oleh Kontraktor Pelaksana Andali selaku Direktur CVDio Putra Benteng. Kemudian pengembalian uang sebesar Rp.207.725.900, atas Pekerjaan Pembangunan PPI/TPI Pasar Seluma TA.2017 oleh Kontraktor Pelaksana Supini, selaku Kuasa Direktur CV.Diahika Mulya Utama. Sehingga jumlah total pengembalian uang atas temuan BPK dilingkungan Dinas Perikanan tahun 2017 yang telah disetor ke kas negara. Atas pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Tipikor Polres Seluma

sebesar Rp.360.337.500.

"Uang tersebut diterima penyidik kemudian disetorkan bersama - sama oleh Penyidik dan Kadis Perikanan Emzaili. Serta masing - masing kontraktor pelaksana ke rekening Kas Daerah melalui Bank Pembangunan Daerah Bengkulu," tegasnya.

Dijelaskannya, temuan atas audit BPK tersebut terdapat pada Dinas Perikanan, Dinas Perindagkop dan UKM, serta beberapa dinas lainnya. Penyidikan dan penanganan oleh APH ini karena sudah lebih dari 60 hari sejak dikeluarkan audit tahun 2018, namun sampai saat ini belum juga diselesaikan.

"Kita masih menunggu itikad baik dari sejumlah rekanan dan OPD," singkatnya. (333)